

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh perusahaan *go public* (perusahaan terbuka) yang terdaftar di BEI, yakni sejumlah 168 perusahaan. Periode penelitian yang digunakan adalah 2014, 2015, dan 2016.

Teknik penyampelan yang digunakan yaitu teknik *Purposive Sampling* (teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu).

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014, 2015, dan 2016.
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan *Annual Report*
3. Perusahaan yang dalam laporan keuangan tahunannya memuat item-item yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yakni data yang tidak diperoleh melalui wawancara, survey, atau eksperimen, melainkan melalui literasi-literasi baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data diperoleh dari perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses *website* BEI ([idx.co.id](http://idx.co.id)). Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan periode 2014, 2015, dan 2016.

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Dependen

Variabel *corporate social responsibility disclosure* perusahaan diukur dengan metode *content analysis*. Guthrie, et al., (1995) dalam Widyatmoko (2011) menyatakan bahwa *content analysis* adalah suatu metode pengkodifikasian teks dari ciri-ciri yang sama untuk ditulis dalam berbagai kelompok (kategori) tergantung pada kriteria yang ditentukan.

Pada penelitian ini, pengukuran menggunakan skor 1 untuk perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi yang dibutuhkan kaitannya dengan variabel dependen yang diteliti, dan skor 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan item.

Pengungkapan sosial perusahaan diukur dengan menggunakan *check list*, yang selanjutnya disusun dalam daftar item pengungkapan. *Check list* yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada *check list* penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sembiring (2005).

Selanjutnya, dilakukan pengukuran berdasarkan pada indeks pengungkapan perusahaan dengan cara membagi antara jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan dengan jumlah item yang diharapkan diungkapkan. Perhitungan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005), rumusnya adalah sebagai berikut:

$$CSR = \frac{V}{M}$$

Keterangan:

CSR : Indeks pengungkapan perusahaan

V : Jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan.

M : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu manajemen laba, *size*, *leverage*, dan profitabilitas. Berikut ini adalah pengukuran yang digunakan untuk masing-masing variabel independen:

### a. Manajemen Laba

Manajemen laba didefinisikan sebagai tindakan manajer untuk meningkatkan atau mengurangi laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit usaha di tempat manajer tersebut bertanggungjawab tanpa mengakibatkan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi jangka panjang. Pada penelitian ini, manajemen laba dideteksi dengan menggunakan Total Akrua. Langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$TA_t = \Delta CA_t - \Delta Cash_t - \Delta CL_t + \Delta DCL_t - DEP_t$$

Keterangan:

$\Delta CA_t$  adalah perubahan asset lancar tahun ke t;

$\Delta Cash_t$  adalah perubahan kas dan ekuivalen kas tahun ke t

$\Delta CL_t$  adalah perubahan - hutang lancar tahun ke t

$\Delta DCL_t$  adalah perubahan hutang termasuk hutang lancar tahun ke t

$DEP_t$  adalah beban depresiasi dan amortisasi tahun ke t

### b. *Size*

*Size* atau ukuran perusahaan berkaitan dengan besar atau kecilnya suatu entitas bisnis. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat

diukur dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun pengukurannya menggunakan rumus:

$$Size = \log N (\text{total aset})$$

c. *Leverage*

*Leverage* berkaitan dengan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, yakni perbandingan antara dana yang diperoleh perusahaan dari luar dan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran *leverage* diukur berdasarkan ratio total kewajiban terhadap modal, skala yang digunakan adalah skala rasio.

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas kinerja, operasi, dan aktivitasnya selama suatu periode. Pengukuran profitabilitas yang digunakan adalah ROA (Return On Asset), dengan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## **D. Uji Kualitas Data dan Instrumen**

### **Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian dan dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian,

maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtoses* dan *skewness* (kemencengan distribusi).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi pada Kolmogorov Smirnov, apabila nilai sig lebih besar dari  $\alpha$  (0.05), maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai sig kurang dari  $\alpha$  (0.05) maka data tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier mempunyai korelasi pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Pengujian ini tidak perlu dilakukan apabila pengamatan hanya dilakukan satu kali. Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu data terdapat korelasi pengganggu.

#### 3. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2005) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Data akan bebas multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi kesamaan variasi dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya dalam suatu model regresi. Data akan bebas heteroskedastisitas apabila nilai sig lebih besar dari  $\alpha$  0.05.

### E. Uji Hipotesis dan Analisis Data

#### 1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4 menggunakan uji regresi linier berganda. Pengujian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai sig  $< \alpha$ . Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan tanggung jawab sosial

b = Koefisien regresi

X1= Manajemen laba

X2= *Size*

X3= *Leverage*

X4= Profitabilitas

e = *error*

#### 2. Uji Analisis Data

##### a. Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi.

Apabila nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0.05) dan searah dengan hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

b. Uji Statistik F

Uji statistik F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Apabila nilai  $\text{sign}$  kurang dari  $\alpha$  (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar suatu variabel independen dapat menjelaskan suatu variabel dependen, ditunjukkan dengan melihat nilai *Adjusted R Square* pada tabel.